

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan ilmu pengetahuan seperti teknologi, informasi, dan komunikasi memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan sehari-hari, khususnya pada aspek pendidikan dan pekerjaan. Pada kondisi persaingan global, pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangat diperlukan untuk dapat bersaing dan berkompentensi secara internasional. Kemampuan dan pengalaman yang tepat akan memperkuat daya saing individu maupun perusahaan untuk mengadaptasi diri. Tidak hanya belajar dari teori saja, namun mahasiswa dan pelajar juga harus praktik di lapangan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan. Praktik kerja lapangan membuat mahasiswa lebih mengerti dan paham mengenai bidang ilmu yang dipelajari, serta dapat meningkatkan kapabilitas yang dibutuhkan perusahaan maupun dalam bersaing di dunia global. Melalui praktik kerja lapangan, individu dapat meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan, meningkatkan nilai-nilai etika dan keterampilan teknis, dan mengerti proses kerja lapangan (Ruhana, 2013).

Perkembangan serta penyebaran informasi di media berkembang sangat pesat. Saat ini, institusi maupun perusahaan yang menggunakan media untuk praktik kerja mereka berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan audiens dan khalayak. Kemajuan teknologi juga membantu para pekerja di berbagai bidang lebih mudah untuk mengerjakan pekerjaannya. Oleh karena itu, khalayak dapat lebih mudah menerima informasi yang bersifat hiburan maupun edukasi secara mudah dan nyaman karena disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, perusahaan juga membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. (Devega, 2017).

Arti kata 'media' berasal dari bahasa latin yang berarti 'perantara'. Media merupakan perantara untuk menyampaikan suatu pesan dari komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Media membantu komunikan dan komunikator melakukan *encoding* dan *decoding*. Melalui media,

pesan yang bersifat edukasi hingga hiburan dapat disampaikan kepada khalayak luas sehingga media memberi banyak manfaat bagi masyarakat. Media seperti televisi maupun radio dapat menyampaikan informasi yang bermanfaat. Berdasarkan Undang-Undang Penyiaran No.24 Tahun 1997 Bab II Pasal V menjelaskan bahwa penyiaran memiliki fungsi sebagai media informasi dan penerangan mengenai pendidikan dan hiburan yang dapat meningkatkan ideologi, politik, sosial budaya, ekonomi, serta pertahanan dan keamanan (RI, 2017).

Perusahaan media massa seperti radio awalnya cenderung diremehkan dan penemuan radio awalnya hanya berfokus sebagai alat transmisi. Namun pada saat ini, radio digunakan untuk menyampaikan informasi seperti berita-berita penting, hal-hal yang sedang ramai diperbincangkan oleh masyarakat, podcast dengan tokoh publik dan selebriti mengenai produk maupun karya mereka, iklan tidak berbayar maupun berbayar, hingga konten hiburan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Walaupun tidak memiliki visual, penggunaan media sosial dapat membuat institusi radio eksis di dunia maya melalui konten-konten siaran dan hiburan maupun edukasi. Stasiun radio dapat membuat konten pada saat penyiar melakukan siaran, konten video cuplikan podcast, video konten hiburan, dan lain sebagainya (Ahmad, 2015).

Radio memiliki keunggulan yang menjadi kekuatan radio untuk terus ada dan beroperasi. Radio memiliki daya tarik, daya langsung, serta daya tembus. Daya langsung yang dimaksud adalah pendengar dapat secara langsung mendapatkan konten siaran yang diberikan oleh tim produksi dan penyiar. Walaupun melewati fase pra produksi, secara langsung siaran dapat dilakukan dengan hanya penyiar yang berbicara di depan mikrofon untuk membahas suatu topik dan kemudian bisa langsung disiarkan secara cepat. Setiap informasi dapat disiarkan secara langsung atau *stop press* saat siaran sedang berlangsung. Bahkan pendengar dapat mengetahui suatu peristiwa yang sedang berlangsung pada waktu-waktu tertentu, yang sama dengan waktu terjadinya siaran berlangsung (Ahmad, 2015).

Radio juga memiliki daya tembus. Karena disiarkan dengan alat komunikasi berbentuk satelit, siaran radio tak mengenal jarak dan rintangan. Selama dalam jangkauan pemancar, radio dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja. Bukan hanya diperkotaan, radio juga bisa didengarkan di tempat-tempat seperti gunung, hutan, perdesaan, dan lain-lain. Selain itu, radio digital juga

dapat didengarkan diseluruh penjuru dunia selama masih ada jaringan internet. Kemudian, radio juga memiliki daya tarik. Daya tarik yang dimaksud adalah radio memiliki sifat penyampaian yang hidup karena memiliki unsur yakni musik, kata-kata, serta efek suara. Unsur tersebutlah yang membuat radio dinilai lebih dekat dengan audiens karena gaya penyampaiannya yang lebih akrab dengan pendengar (Ahmad, 2015).

Di ranah penyiaran, radio sebagai media massa juga memiliki kekuatan untuk menjaga mobilitas. Siaran radio diproduksi dengan usaha agar para pendengar dapat mendengarkan siaran tanpa harus menghentikan kegiatan yang mereka lakukan. Radio dapat didengar saat pendengar sedang belajar, bekerja, mengemudi kendaraan, memasak, dan lain sebagainya. Keberadaan radio dianggap tidak mengganggu aktivitas yang sedang dijalankan oleh pendengar. Dibanding dengan media cetak dan televisi, radio merupakan siaran tercepat untuk menyampaikan suatu informasi. Maka dari itu, radio disebut juga sebagai *now media*. Radio bersifat auditif sehingga dapat menciptakan *theatre of mind*. Radio dapat memberikan imajinasi yang sering membuat pendengar menjadi penasaran. Komunikasi yang bersifat personal juga sangat menguntungkan karena dapat menciptakan keakraban yang akan dirasakan oleh pendengar. Selain itu, biaya produksi radio juga relatif lebih murah dibandingkan dengan biaya produksi televisi yang harus menunjukkan visual yang baik untuk dinikmati para penonton (Ahmad, 2015).

Akibat dari meningkatnya tingkat persaingan secara global, mahasiswa harus mampu bersaing bersama dengan para tenaga kerja dari masing-masing bidang tertentu. Mahasiswa dituntut untuk bisa memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan pada tiap bidang kerja yang mereka jalani. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan individu khususnya pada dunia kerja merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab perguruan tinggi. Hal tersebut menjadi tantangan nyata bagi perguruan tinggi untuk memberikan pembelajaran sekaligus kesempatan agar mahasiswa dapat belajar tidak hanya secara teori, namun juga praktik di lapangan untuk memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan. SDM yang dibutuhkan oleh perusahaan seperti radio pun harus memiliki kualitas yang baik sehingga radio dapat terus bertahan di era dengan persaingan yang ketat ini.

Ketika mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki keterampilan agar dapat melanjutkan perjalanan karir mereka menuju ke dunia kerja. Banyak perusahaan yang menganggap bahwa banyaknya pengalaman dapat menentukan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pekerjaa. Oleh karena itu, *fresh graduate* atau mahasiswa yang baru saja lulus dari perguruan tinggi sering kali diragikan kemampuannya karena dianggap tidak memiliki banyak pengalaman. Maka dari itu, adanya program atau mata kuliah Kerja Profesi dari perguruan tinggi dapat meningkatkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa, dan menjadi bekal dalam dunia pekerjaan.

Tingkat persaingan yang ketat di industri radio pun membuat mahasiswa/I Ilmu Komunikasi dituntut untuk memiliki kualifikasi dan pengetahuan baru. Mahasiswa/I harus belajar mengenai praktik kerja lapangan dalam industri radio secara detail dan mendalam agar dapat bersaing di dunia modern ini. Unyuk memasuki industri radio, mahasiswa/I Ilmu Komunikasi bisa meningkatkan kompetensi diri dengan cara mengikuti kegiatan Kerja Profesi (KP). Melalui program kerja profesi atau magang (*internship*), mahasiswa/I dapat mengetahui lebih dalam mengenai proses produksi radio. Melalui program KP, mahasiswa/I berkesempatan untuk memahami bidang kerja yang sesungguhnya sehingga dapat bersaing di era digital saat ini.

Praktik Kerja Profesi (KP) yang diadakan oleh Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu praktik kerja lapangan yang wajib dijalankan oleh seluruh mahasiswa guna memenuhi syarat kelulusan dan pemenuhan mata kuliah Kerja Profesi. KP berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya, yang kemudian akan ditempuh setelah lulus kuliah. Dalam praktik KP, mahasiswa dapat menerapkan dan mengimplementasikan teori-teori yang dipelajari pada saat perkuliahan. Kemudian, mahasiswa juga dapat menilai apakah teori-teori yang dipelajari akan selalu digunakan dalam dunia kerja, atau mendapatkan pembelajaran baru dari praktik KP.

Kegiatan KP ini wajib dilaksanakan selama minimal 400 jam kerja, atau hampir setara dengan 3 bulan waktu bekerja. Istilah Kerja Profesi (KP) merupakan istilah yang digunakan oleh Universitas Pembangunan Jaya yang berarti "magang". Magang dapat disebut juga sebagai proses persiapan calon tenaga kerja dengan melatih mahasiswa yang bekerja langsung dibawah bimbingan

pekerja ahli dalam kurun waktu tertentu. Program magang dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengerjakan tugas dan tanggungjawab pada bidang tertentu agar bisa mengerjakan hal-hal yang sesuai dengan yang diajarkan oleh pembimbing.

Sesuai dengan latar belakang pendidikan, mahasiswa hendaknya memilih tempat KP sesuai dengan jurusan yang sedang ia tempuh. Di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), program studi Ilmu Komunikasi memiliki 2 minor yaitu *public relation* dan *broadcasting journalism*. Praktikan harus menetapkan pilihan pada instansi atau perusahaan yang sesuai dengan minor yang mereka miliki. Pada saat mahasiswa belajar di ranah *broadcasting journalism*, mahasiswa akan mempelajari secara mendalam mengenai tujuan, proses produksi, hingga hasil dan dampak serta manfaat suatu penyiaran. Kegiatan penyiaran dapat dilakukan melalui berbagai media seperti media elektronik dan konvensional. Media yang biasa digunakan adalah media massa seperti televisi, radio, media sosial, dan lain sebagainya.

Saat ini, praktikan masih belum memiliki pengalaman yang cukup untuk menjadi bekal pembelajaran sebagai mahasiswa dengan minor jurnalistik penyiaran. Dengan tujuan ingin mendapatkan pengalaman dan ilmu secara teoritis dan praktis, praktikan memilih stasiun radio Gen 98.7 FM yang berada di bawah naungan PT Mahaka Radio Integra Tbk untuk mengembangkan ilmu dan pengalaman sehingga memiliki bekal yang cukup untuk melanjutkan perjalanan karir ke tahap yang selanjutnya. Selain itu, praktikan memilih untuk melakukan Kerja Profesi sebagai asisten produser program Semangat Pagi di stasiun radio Gen 98.7 FM adalah karena proses produksi stasiun radio merupakan salah satu bentuk penyiaran informasi, dan sesuai dengan latar belakang minor pendidikan praktikan. Praktikan merasa bahwa stasiun radio Gen 98.7 FM merupakan stasiun radio yang cocok untuk belajar dan mengasah kemampuan kreatif dan inovatif khususnya dalam pelaksanaan kegiatan produksi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi sebagai Asisten Produser di Gen 98.7 FM

1. Melatih serta meningkatkan cara berpikir dengan melakukan *brainstorming* ide maupun konsep suatu program.

2. Meningkatkan wawasan serta keterampilan agar dapat berinovasi di dunia pekerjaan khususnya pada bidang jurnalistik penyiaran ataupun suatu bentuk penyiaran lainnya seperti radio.
3. Mengimplementasikan teori dari mata kuliah yang telah dipelajari khususnya mengenai jurnalistik penyiaran agar dapat bermanfaat untuk mengembangkan nilai PT Mahaka Radio Integra khususnya Gen 98.7 FM.
4. Meningkatkan pengetahuan terkait standar operasi perusahaan secara mendalam sehingga dapat lebih mengerti cara kerja PT Mahaka Radio Integra khususnya Gen 98.7 FM.
5. Mempelajari profesi sebagai asisten produser dalam perusahaan radio nasional dan mempelajari proses-proses produksi radio secara nyata.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi sebagai Asisten Produser di Gen 98.7 FM

1. Mendapatkan pengalaman yang bermanfaat baik secara praktik maupun teoritis khususnya mengenai proses produksi radio nasional yang disiarkan melalui gelombang radio FM.
2. Mendapatkan wawasan dan keterampilan baru yang tidak didapatkan langsung pada masa perkuliahan berlangsung, dan hanya bisa didapatkan ketika praktikan belajar di lapangan.
3. Membangun lingkungan serta hubungan profesional dengan rekan kerja maupun pembimbing yang telah memiliki pengalaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengalaman praktikan.
4. Mengasah kemampuan dalam berinteraksi serta lebih menguasai lingkungan dan budaya tempat bekerja khususnya di stasiun radio nasional.
5. Mendapatkan kesempatan untuk berkembang dengan bekal pengetahuan yang didapatkan di bidang profesional. Praktikan dapat mengetahui respon positif dan negatif yang muncul selama proses produksi berlangsung dalam stasiun radio nasional.
6. Mendapat keuntungan dalam berpartisipasi dan meningkatkan relasi dengan berbagai bidang profesional lain seperti dunia entertainment saat menjalankan kerja sama dengan tokoh publik atau selebriti di stasiun radio nasional.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : Radio Gen 98.7 FM

Alamat : PT Mahaka Radio Integra, Menara Imperium Lt. P7 Kav. 1 Kuningan, Jl. H. R. Rasuna Said, RW.6, Guntur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12980.

Radio Gen 98.7 FM merupakan stasiun radio yang berada di bawah naungan PT Mahaka Radio Integra (Tbk), yang merupakan perusahaan investasi yang berfokus di bidang konten audio khususnya radio konvensional (menggunakan gelombang FM) dan radio digital. PT Mahaka Radio Integra (MARI) bertempat di Menara Imperium Lt. P7 Kav. 1 Kuningan, Jl. H. R. Rasuna Said, RW.6, Guntur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, DKI Jakarta. MARI memiliki delapan anak stasiun radio dengan target audiens dan pengemasan konten yang berbeda-beda. Pada 2007 terdapat 3 stasiun radio yakni Gen 98.7 FM, JAK 101 FM, dan Gen 103.1 FM yang berdomisili di Surabaya. Kemudian pada tahun 2017, MARI juga mengakuisisi beberapa stasiun radio lainnya yakni HOT 93.2 FM, KIS 95.1 FM, MOST Radio 105.8 FM dan Mustang 88 FM. Selain itu, pada 2018 MARI memiliki aplikasi radio digital yang berisi audio series, podcast, drama dan lain-lain yang bernama NOICE. Maka dari itu, NOICE dikelola oleh PT Mahaka Radio Integra agar dapat memaksimalkan fungsi radio sebagaimana mestinya (Investing.com, 2023).



Generasi Suara Musik Indonesia

Gambar 1. 1 Logo Radio Gen 98.7 FM

Sumber: Divisi Digital Gen FM

Ketika praktikan bekerja di stasiun radio Gen 98.7 FM, praktikan bekerja di kantor Mahaka Radio Integra Lt.2 tepatnya pada ruangan khusus bekerja produser dan asisten produser serta penyiar untuk melakukan proses produksi siaran. Alasan praktikan memilih untuk bekerja pada divisi produksi program Semangat Pagi Gen 98.7 FM adalah karena Gen 98.7 FM merupakan radio No.1

di Indonesia yang unggul dibandingkan dengan radio lainnya. Praktikan ingin mengetahui bagaimana proses bekerja pada divisi produksi khususnya di posisi produser dalam menjalankan proses produksi sehingga produk dapat disiarkan dengan baik bersama penyiar. Praktikan ingin mengetahui bagaimana proses untuk menentukan ide dan konsep siaran hingga bisa tereksekusi dengan baik di saluran radio konvensional maupun digital. Praktikan ingin meningkatkan kemampuan dan mencari pengalaman yang bermanfaat sehingga dapat memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dapat bersaing di dunia global (FM, 2023).

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No.	Kegiatan	Bulan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Menyusun dan membuat komponen untuk melamar pekerjaan (CV, Portofolio, Transkrip Nilai)	■				
2	Melamar di perusahaan radio Mahaka Radio Integra Tbk melalui <i>contact person</i> perusahaan (mengirim CV dan Transkrip Nilai)	■				
3	Melakukan wawancara (<i>interview</i>) tahap pertama dengan <i>program director</i> radio Gen 98.7 FM		■			
4	Melakukan wawancara (<i>interview</i>) tahap kedua dengan divisi <i>finance and comben</i> (pengganti divisi HRD di PT Mahaka Radio Integra Tbk)		■			
5	Dinyatakan telah diterima untuk program magang di radio Gen 98.7 FM		■			
6	Mengajukan surat pengantar dari Universitas		■			
7	Meminta surat penerimaan dari PT Mahaka Radio Integra untuk diberikan kepada pihak universitas		■			
8	Menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pekerja magang/KP di program Semangat Pagi Gen 98.7 FM sebagai asisten produser		■	■	■	■
9	Membuat laporan Kerja Profesi untuk pemenuhan nilai mata kuliah KP		■	■	■	■

Sebelum praktikan melakukan praktik kerja profesi (KP), praktikan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk bisa menjalankan KP. Praktikan mulai memperbarui CV dan portofolio pada Januari 2023. Kemudian, praktikan mulai mencari tempat magang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan praktikan yakni jurnalistik penyiaran melalui media sosial dan internet. Selama melakukan pencarian lowongan, praktikan mengirim CV ke beberapa perusahaan seperti stasiun radio JAK 101 FM. Setelah menunggu, praktikan mendapatkan pesan dari pihak Gen 98.7 FM untuk melakukan interview secara langsung di kantor MARI, dan diwawancara langsung oleh *program director* Gen untuk posisi *assistant producer* dan *online content producer*.

Setelah dinyatakan diterima pada wawancara pertama sebagai asisten produser, praktikan langsung mengajukan surat pengantar dari Universitas untuk kemudian dikirimkan ke pihak Gen 98.7 FM. Setelah itu, praktikan menunggu untuk melakukan interview kedua dengan divisi Finance & Comben Manager (pengganti divisi *Human Resource*) untuk memastikan waktu mulai bekerja sebagai mahasiswa magang. Setelah itu, praktikan meminta surat penerimaan dari divisi Comben dan dinyatakan akan bekerja selama kurang lebih 3 bulan (400 jam) pada periode 26 Januari 2023-25 April 2023. Kemudian, praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi sebagaimana mestinya. Pada saat melakukan praktik KP, praktikan juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing Kerja Profesi untuk membuat laporan Kerja Profesi sebagai syarat pemenuhan mata kuliah KP. Di program Semangat Pagi Gen 98.7 FM, praktikan bekerja selama 5 hari dalam seminggu (Senin-Jumat) pukul 06.00 WIB – 14.00 WIB, dan dapat disesuaikan dengan waktu produksi program.



